

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH ROKAN HILIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



Oleh :
SIVIL NAWATI
175310935

PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU
2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sivil Nawati
NPM : 175310935
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pondok Pesantren
Bidayatul Hidayah Rokan Hilir

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Hj. Siska, SE. M.Si Ak, CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR PROPOSAL

1. NAMA MAHASISWA : **SIVIL NAWATI**
2. NPM : 175310935
3. HARI/TANGGAL : Rabu, 21 April 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir.

Sidang dibuka oleh **Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak, CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak, CA <ul style="list-style-type: none">• Perbaiki pengungkapan masalah terstruktur• Paparkan teori terlebih dahulu• Bahas jenis penerimaan yang ada di yayasan• Perbaiki teknik penulisannya	<ul style="list-style-type: none">• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 6 Terlihat dihalaman 1 Terlihat dihalaman 5 Terlihat dihalaman 5	
2	Efi Susanti, SE., M.Acc <ul style="list-style-type: none">• Pembahasan Mengikuti data.• Perbaiki tambah penjelasan data sekunder.• Daftar isi sesuai buku pedoman.• Perbaiki teknik penulisan• Perbaiki daftar pustaka	<ul style="list-style-type: none">• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 5 Terlihat dihalaman 35 Terlihat dihalaman v Terlihat halaman v Terlihat dihalaman 63	

--	--	--	--	--

Mengetahui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA

Pembimbing



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. NAMA MAHASISWA : **SIVIL NAWATI**
2. NPM : 175310935
3. HARI/TANGGAL : Kamis, 08 Juli 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir.

Sidang dibuka oleh **Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak, CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Burhanudin, SE., M.Si <ul style="list-style-type: none">• Tambahkan di LBM penjelasan piutang.• Tambahkan pembahasan penyusutan ATK.• Perbaiki teknik penulisan yang typo.	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 5	
		Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 5	
		Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 1	
2	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA <ul style="list-style-type: none">• Abstraknya• Kata pengantar• Gunakan kalimat yang baku atau kutipan cukup nama belakangnya saja.• Tambahkan sumber kutipan tabel laporan keuangan.• Siklus akuntansi jabarkan	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman iii	
		Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman i	
		Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 10	
		Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 14, 15 dan 17	
		Sudah diperbaiki		

	perpointnya		Terlihat dihalaman 17	
--	-------------	--	-----------------------	---

Mengetahui :

Ketua Prodi Akuntansi S1



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA

Disetujui :

Pembimbing



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan





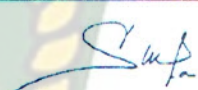
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : SIVIL NAWATI
NPM : 175310935
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN
PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH ROKAN
HILIR.
SPONSOR : Dr. Hj. SISKA, SE., MSi., AK., CA


Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
02/02/2021	X	- LBM diperbaiki	
03/03/2021	X	- Perbaiki latar belakang masalah - LBM harus terstruktur	
18/03/2021	X	- Perbaiki teknik penulisan	
30/03/2021	X	- Acc Seminar Proposal	
20/05/2021	X	- Perbaiki teknik penulisan - Kata pengantar - Daftar isi	

25/03/2021	X	- Tambahkan pembahasan penyajian laporan keuangan	
31/05/2021	X	- Perbaiki abstrak	
05/06/2021	X	- Perbaiki bab VI proses akuntansi dan laporan keuangannya - Tambahkan pembahasan tahap pencatatan dan penggolongan	
07/06/2021	X	- Perbaiki tabel	
07/06/2021	X	- Acc seminar hasil	

Pekanbaru, 06 Juli 2021

WAKIL DEKAN I


Dr. Hj Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 721/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 07 Juli 2021, Maka pada Hari Kamis 08 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

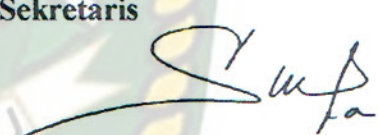
- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Sivil Nawati |
| 2. NPM | : 175310935 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir. |
| 5. Tanggal ujian | : 08 Juli 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 63,65 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



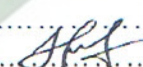

Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. H. Burhanuddin, SE., M.Si
3. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA


.....

.....

.....

Notulen

1. Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc


.....

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eirdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 721 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensiv sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Sivil Nawati
N P M : 175310935
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensiv mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak. CA	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
pada Tanggal : 08 Juli 2021

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

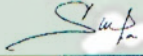
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


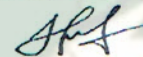
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Sivil Nawati
NPM : 175310935
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir.
Hari/Tanggal : Kamis 08 Juli 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		
2	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 62)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 08 Juli 2021
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Sivil Nawati
NPM : 175310935
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir.
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 21 April 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 21 April 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1125/KPTS/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Sivil Nawati
 N P M : 175310935
 Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 02 November 2020
 Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : SIVIL NAWATI
NPM : 175310935
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN PONDOK PESANTREN BIDA YATUL HIDAYAH ROKAN HILIR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 02 Agustus 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 25 Juli 2021

Saya yang membuat pernyataan



Sivil Nawati

NPM : 175310935

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH”, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa berterimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus Ar, M.Si, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, S.E, M.Si selaku ketua Jurusan Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau sekaligus sebagai dosen pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari.
5. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya Kepada Kedua Orang Tua tercinta Nasri dan Sarinam yang selalu memberikan do'a, mendidik, membimbing, cinta, nasehat dan kasih sayang yang besar serta dukungannya demi keberhasilan penulis yang membuat penulis sangat bersyukur memiliki kedua orang tua yang sangat luar biasa. Serta keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat, motivasi, do'a, nasehat dan dukungan kepada penulis atas penyelesaian skripsi ini.
7. Terimakasih buat teman-teman semua penulis terutama Sri Wahyuni, S.E, Siti Nurjanah, Sis Novianti, Dwi Utami dan Anggun Permata Putri serta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari selama penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan dorongan serta kritik dan saran yang guna

membangun dalam memperbaiki skripsi ini akan penulis terima dengan baik dan senang hati.

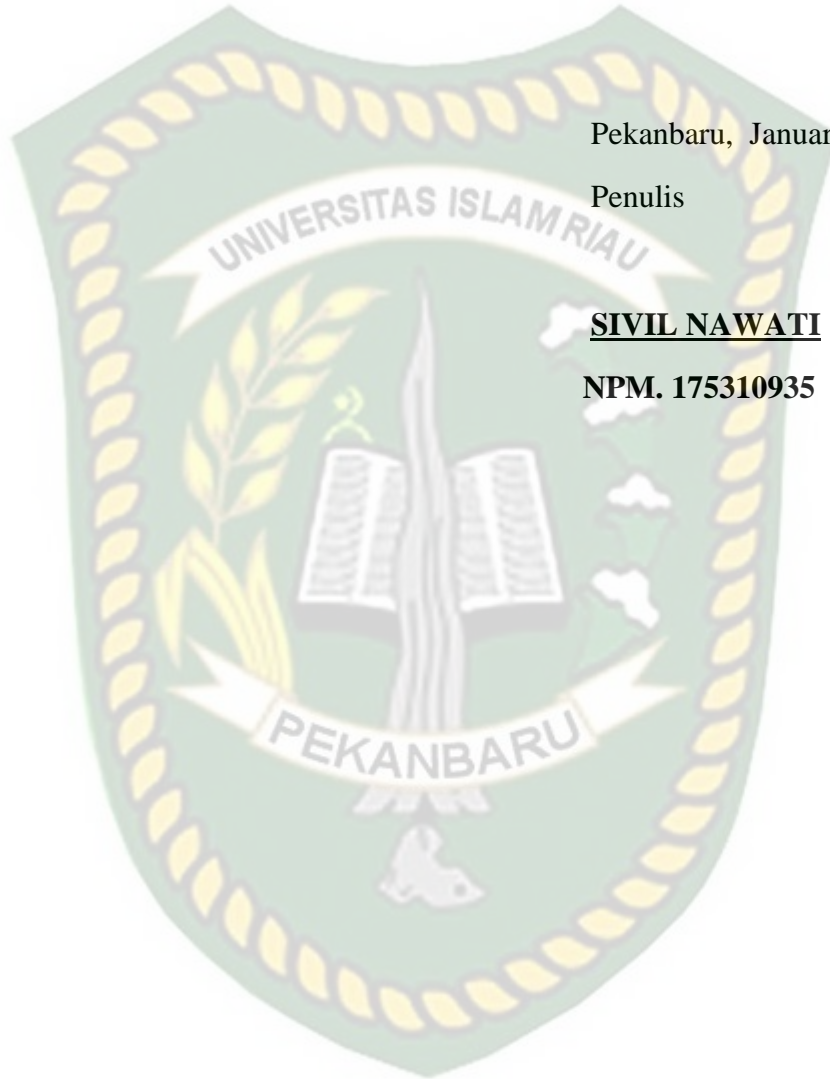
Akhir kata, Jazakumullah Khairan Katsira. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka telah membangun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, Januari 2021

Penulis

SIVIL NAWATI

NPM. 175310935



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah, Rokan Hilir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah dengan Prinsip-prinsip akuntansi yang Berterima Umum.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses akuntansi yang diterapkan di Yayasan ini adalah penerapan akuntansi belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Karena laporan keuangan yang dibuat Yayasan adalah buku kas harian dan laporan keuangan bulanan serta laporan aktivitas. Namun belum membuat laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan akuntansi pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Pondok Pesantren, Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

ABSTRACT

This research was conducted at the Bidayatul Hidayah Islamic Boarding School Foundatiorn, Rokan Hilir. The purpose of this study is to determine the suitability of accounting applied by the Biadayatul Hidayah Islamic boarding school foundatiorn with generally accepted accounting principles.

This resresearch is a qualitative research. The types of data used in this study are grouped into two, namely primary data and secondary data. Data collection techniques userd are interviews and documentation.

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the accounting process applied at this foundation is that the application of accounting is not in accordance with generally accepted accounting principles. Because the financial reports made by the foundation are daily cash books and monthly financial reports and activity reports. But has not made a cash flow statement and notes to the financial statements. The application of accounting at the Bidayratul Hidayah Rokan Hilir Islamic Boarding School Foundation has not been in arccordance with Generally Accepted Accounting Principles.

Keywords : Accounting Implementation, Islamic Boarding Schools, Acceptable Accounting Principles.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENUNJUKKAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA HASIL SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	10
2.1 TELAAH PUSTAKA	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	10
2.1.2 Pengertian Organisasi Nirlaba	12
2.1.3 Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba	12

2.1.4	Siklus Akuntansi.....	17
2.1.5	Pernyataan Standar Akuntansi PSAK 45.....	17
2.1.6	Sistem Akuntansi.....	19
2.1.7	Pengertian Yayasan dan Ruang Lingkupnya.....	20
2.1.8	Pola Pertanggungjawaban	25
2.1.9	Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)	25
2.1.10	Konsep Aset Tetap.....	29
2.2	HIPOTESIS	33
BAB III : METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Desain Penelitian	34
3.2	Objek Penelitian.....	35
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5	Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Gambararn Umum Objek Penelitian	37
4.1.1	Srejarah Singkat Yayasan.....	37
4.1.2	Visi, Misi dan Tujuan Yayasan	38
4.1.3	Struktur Organisasi Yayasan	38
4.1.4	Aktivitas Yayasan.....	41
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan	41
4.2.1	Dasar Pencatatan dan Pembahasan.....	41
4.2.2	Proses Akuntansi pada Yayasan	42
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN		60
5.1	Simpulan.....	60
5.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN.....		
BIODATA PENULIS.....		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Format Laporan Posisi Keuangan Entitas Nirlaba.....	14
Tabel 2.2 : Format Laporan Aktivitas Entitas Nirlaba.....	15
Tabel 2.3 : Format Laporan Arus Kas Entitas Nirlaba.....	16
Tabel 4.1 : Struktur Organisasi	40
Tabel V.1 : Buku Kas Harian.....	43
Tabel V.2 : Jurnal Penerimaan Kas.....	44
Tabel V.3 : Jurnal Pengeluaran Kas.....	45
Tabel V.4 : Buku Besar.....	47
Tabel V.5 : Neraca Saldo	49
Tabel V.6 : Laporan Aktivitas Yayasan.....	52
Tabel V.7 : Laporan Aktivitas.....	54
Tabel V.8 : Laporan Aktivitas Yayasan.....	54
Tabel V.9 : Laporan Posisi Keuangan.....	56
Tabel V.10 : Laporan Arus Kas	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Buku Kas Harian Tahun 2018-2019
- Lampiran 2 : Laporan Keuangan Bulanan Tahun 2018-2019
- Lampiran 3 : Laporan Aktivitas Tahun 2018-2019
- Lampiran 4 : Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018-2019
- Lampiran 5 : Daftar Aset Tetap Tahun 2018-2019
- Lampiran 6 : Bukti Transaksi
- Lampiran 7 : Akta Pendirian
- Lampiran 8 : Struktur Organisasi
- Lampiran 9 :Dokumentasi



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yayasan adalah suatu entitas hukum yang keberadaannya dalam lintas hukum di Indonesia sudah diakui oleh masyarakat berdasarkan realita hukum positif yang hidup berkembang dalam masyarakat Indonesia. Yayasan memiliki badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam undang-undang. Yayasan pendidikan dibedakan menjadi dua macam yaitu bergerak di sektor pendidikan formal dan sektor pendidikan non formal. Yayasan yang bergerak pada sektor formal adalah sekolah yang dimulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai dengan Sekolah Menengah Umum dan Universitas. Sedangkan pada sektor non-formal adalah lembaga-lembaga bimbingan belajar maupun kursus-kursus.

Yayasan diatur dalam UU No. 24 Tahun 2004 tentang perubahan atas UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Yayasan digunakan sebagai wadah mengembangkan kegiatan sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Tujuan utama berdirinya suatu Yayasan adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, sedangkan bagi organisasi laba tujuan utamanya adalah memberi laba (profit) semata.

Akuntansi adalah salah satu alat untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan dan mempunyai metode dan kebijaksanaan keuangan yang tertata, lembaga dapat dengan mudah menjalankan tuntutan keterbukaan keuangan. Selain hal itu dalam organisasi pendidikan akuntansi sangat dibutuhkan untuk pengelolaan aktivitas yang terpaut pada pendidikan.

Siklus akuntansi merupakan serangkaian prosedur kegiatan akuntansi dalam suatu periode, mulai dari pencatatan transaksi pertama sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan penutupan pembukuan secara keseluruhan serta persiapan pencatatan transaksi periode selanjutnya.

Dalam organisasi nirlaba terdapat dua macam dasar pencatatan yang digunakan secara luas, yaitu basis kas (*cash basic*) dan berbasis akrual (*accrual basis*). Dalam akuntansi basis kas, pencatatan transaksi dilakukan apabila ada aliran uang yang diterima atau dikeluarkan. Semua organisasi nirlaba banyak menggunakan basis kas karena praktis, dengan tidak mengetahui lebih pengaruh atas penggunaan basis kas. Dengan pilihan basis kas banyak sekali kejadian transaksi yang terjadi tetapi belum dikeluarkan atau diterima uangnya yang tidak dicatat dan rawan terhadap kesalahan. Sedangkan dalam akuntansi basis akrual adalah pencatatan transaksi tanpa memperhatikan apakah terdapat aliran uang masuk atau keluar pada saat kejadian transaksi, pengaruh dari kejadian transaksi, baik kejadian langsung yang di amati pada saat terjadi.

Menurut Hery, dkk. (2015:19) adalah Tujuan khusus laporan keuangan merupakan menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang

berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan lain dalam posisi keuntungan, hasil usaha dan perubahan lain dalam rposisi keuangan. Sedangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan pada posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan keuangan organisasi meliputi laporan posisi keuangan akhir periode pelaporan, laporanr aktivitas, serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, catatan atas laporan keuangan. Dan sebagai alat penyedia informasi keuangan, laporan keuangan harus berdasarkan standar akuntansi yang berterima umum, agar suatu laporan keuangan yang dihasilkan dapat teruji kebenarannya serta dapat dipertanggungjawabkan. adapun laporan keuangan harus dibuat sebaik mungkin supaya dapat menghasilkan informasi keuangan yang akurat sebagai pertimbangan dalam suatu pengambilan keputusan. PSAK No.45 menyatakan bahwa dalamr setiap organisasi nirlaba diwajibkan harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas ekonominya. Pada laporan keuangran itu dihasilkan dari proses akuntansi yang disebut sebagai siklus akuntansi, pada proses akuntansi adalah suatu serangkaian kegiatan yang dimulai dari tahap penjurnalan kemudian diakhiri dengan penyusunan laporan keuangan.

Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah adalah organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan yang mempunyai visi Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah adalah: “Menjadikan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah sebagai lembaga pendidikan yang terpercaya, beriman, berilmu, berakhlakul karimah dan bertaqwa”. Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah yang didirikan pada Tanggal 15 Juli 2012. Yang beralamat di Jl. Simpang Benar Km. 3 Kelurahan Cempedak Rahuk Kec. Tanah Putih Kab. Rokan Hilir-Riau. Dasar pencatatan yang dilakukan oleh Yayasan menggunakan kas basis (*cash basis*) yaitu mencatat transaksi hanya saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh pihak Yayasan Pondok Pesantren.

Yayasan ini bergerak dibidang pendidikan pada jenjang MTS. Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah sudah mendapatkan kepercayaan dari wali murid dan masyarakat, berdasarkan hal tersebut seharusnya dalam pembuatan laporan keuangan Yayasan harus sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, karena hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti apakah Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah sudah menerapkan akuntansi yang baik dan benar.

Sumber pendapatannya dari yayasan terdiri dari pembayaran SPP setiap bulannya dan mendapatkan sumbangan dana donatur atau sukarela dan mendapatkan bantuan dari BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) setempat, pendapatan yang diperoleh oleh Yayasan juga digunakan untuk kebutuhan operasional. Dan bentuk pengeluaran Yayasan adalah seperti pada pembayaran

insentif guru, pembelian ATK, Pembayaran Listrik, Pembelian Alat Listrik, pembelian Materai dan Konsumsi, dan lain-lainnya.

Proses akuntansi Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah meliputi pencatatan semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas, setiap transaksi yang terjadi dilakukan atas bukti transaksi kemudian dilakukan pencatatannya kedalam buku kas umum harian (lampiran 1), setiap bulan yayasan membuat rekap dalam bentuk laporan keuangan bulanan (Lampiran 2), dari laporan keuangan bulanan tersebut adalah informasi mengenai pendapatan yang telah di catat atau terjadi selama sebulan dan saldo akun pada laporan keuangan bulanan digunakan sebagai dasar pembuatan laporan keuangan. Laporan Keuangan Yayasan meliputi laporan aktivitas tahunan (Lampiran 3) menyajikan tentang pendapatan, biaya operasional dan pengambilan pribadi yang disusun kedalam bentuk laporan posisi keuangan. Pada (Lampiran 4) selanjutnya menyajikan tentang aset, aset tetap dan aset neto dan daftar aset tetap. sedangkan Lampiran (5) menyajikan tentang catatan tanah, bangunan, peralatan serta jumlah unit yang dicatat dan tahun perolehannya. Laporan keuangan yang disajikan Yayasan terdiri dari akun-akun aset seperti aset lancar terdiri dari (Kas dan persediaan Alat Tulis Kantor), nilai persediaan ATK tersebut diperoleh dari sisa ATK yang telah digunakan oleh Yayasan.

Yayasan tidak menyajikan piutang dan utang, karena piutang terjadi tentang pembayaran SPP dan nilai SPP dalam bentuk piutang tersebut terjadi karena murid yang telat dalam melakukan pembayaran utangnya dan tidak mencatatnya kedalam laporan keuangan serta tidak menambahkan nilai pada aset

lancar. Selain aset lancar yang ada di dalam laporan posisi keuangan Yayasan juga menyajikan dalam bentuk aset tetap yang terdiri dari tanah, bangunan dan peralatan dan tidak melakukan penyusutan aset dan nilai aset dihitung dari nilai perolehannya. kemudian menyajikan pada akun modal yang berupa dari aset neto tidak terikat dan terikat sementara. Pada laporan aktivitas tahunan Yayasan mencatat pendapatan yang berupa dari pembayaran SPP, dana donatur, dan bantuan dari BUMDes. Akun pada biaya operasionalnya seperti untuk pembiayaan insentif guru, konsumsi, biaya pembelian ATK dan lainnya dibandingkan antara jumlah pendapatan dan pada biaya-biaya yang dikeluarkannya. Yayasan selain juga membuat laporan keuangan mereka juga membuat daftar aktiva tetap yang meliputi tanah, bangunan serta peralatan.

Selain Yayasan tidak menyajikan piutang dan utang, karena piutang terjadi tentang pembayaran SPP dan nilai SPP dalam bentuk piutang tersebut dan tidak mencatatnya kedalam laporan keuangan serta tidak menambahkan nilai pada aset lancar dan tidak melakukan penyusutan aset dan nilai aset dihitung dari nilai perolehannya. Yayasan tidak melakukan penyesuaian aset tetap, karena hal ini diketahui saat aset tetap seperti pada bangunan dan peralatan dicatat yaitu senilai harga perolehannya saja namun tidak menyajikan akumulasi penyusutan di laporan posisi keuangan. Yayasan Pondok Pesantren tidak menyajikan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

Dari uraian diatas berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul : **Analisis**

Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Apakah Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Sudah Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang penerapan akuntansi pada Yayasan Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir.
2. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan khususnya kepada pihak manajemen Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menetapkan akuntansi
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai sumber referensi bagi penelitian dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini untuk dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan dan penelitian yang dilakukan, penulis membagi sistematika penulisannya dalam 5 bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan Bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada Bab ini penulis mengemukakan tentang tinjauan teoritis yang terdiri dari teori-teori kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan tentang pemecahan masalahnya (hipotesis).

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, objek penelitian dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas sejarah singkat berdirinya Yayasan serta sub bagian dalam Yayasan yang menjalankan aktivitas rutin, struktur organisasi Yayasan dan Aktivitas Yayasan, serta analisis dari penerapan akuntansi pada Yayasan Pondok antren Bidayatul Hidayah yang telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan Bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang dikemukakan penelitian guna dapat diharapkan dan memberi manfaat bagi organisasi nirlaba pada umumnya dan khususnya pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi dikatakan sebuah seni karena di ibaratkan beberapa pelukis hendak menggambarkan atas objek yang sama, maka pelukis tersebut akan menggunakan cara sesuai dengan objek gambar. Begitu juga dalam akuntansi, para pelaku bisa membuat laporan sesuai dengan objek gambar. Karena dalam akuntansi para pelaku bisa membuat laporan sesuai dengan kemampuannya yang tetap berdasarkan pada standar akuntansi yang berlaku.

Menurut Yahya (2016;15) Pengertian akuntansi terbagi menjadi 2 yaitu :

- a) Bidang Akuntansi, merupakan keseluruhan pengetahuan yang bersangkutan dengan fungsi menghasilkan informasi keuangan dari suatu unit usaha kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.
- b) Proses/ Kegiatannya, di pandang dari sudut kegiatannya (prosesnya), akuntansi adalah suatu proses yang meliputi identifikasi (penentuan), pengukuran, pencatatan dan penyampaian informasi ekonomi (pelaporan).

Menurut Martani, dkk. (2012;4) Akuntansi adalah menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu.

Menurut Bahri (2016;2) menyatakan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan keuangan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.

Menurut Wild (2011:4-7) Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Warren (2017:4) Akuntansi Keuangan (*financial accounting*) adalah proses yang memuncak dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk digunakan oleh pihak internal, dan eksternal.

Menurut Setyowati (2015:1) Akuntansi adalah suatu proses pelacakan, pencatatan, dan analisis terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas suatu organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa, salah satunya adalah transaksi yang berhubungan dengan aset.

Menurut Subramanyam (2017:12) Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Dari beberapa definisi diatas dapat diambil kesimpulan akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan informasi ekonomi keuangan yang berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi , pihak yang memerlukannya.

2.1.2 Pengertian Organisasi Nirlaba

Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam dalam suatu wadah untuk tujuan bersama. Sedangkan nirlaba adalah istilah biasa yang digunakan sebagai

sesuatu yang bertujuan sosial, kemasyarakatan atau lingkungan yang tidak semata-mata untuk mencari keuntungan materi (uang).

Organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu ataupun perihal dalam menarik perhatian publik dengan suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi nirlaba adalah suatu kumpulan atau organisasi yang bergerak dibidang sosial dan tidak terfokus mencari keuangan atau laba. Contohnya : Yayasan (rumah sakit, sekolah, universitas, pondok pesantren, dan lain-lain).

Yayasan ini telah diakui oleh badan hukum. Untuk diakui sebagai badan hukum, Yayasan hanya perlu memenuhi syarat tertentu, yaitu harus adanya suatu pemisahan harta kekayaan, adanya suatu tujuan dan mempunyai organisasi.

2.1.3 Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Menurut Halim (2018: 232-233) Laporan keuangan organisasi nirlaba adalah meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Mowen (2017:8) Akuntansi keuangan adalah untuk menghasilkan informasi (laporan keuangan) bagi pengguna *eksternal*, yaitu investor, kreditur, pelanggan, pemasok, badan pemerintah (*Food and Drug Administrasi, Federal Communication Commission, dan lain-lain*) dan serikat pekerja. Informasi yang dihasilkan akuntansi keuangan memiliki orientasi historis dan digunakan sebagai

keputusan investasi, evaluasi pertanggungjawaban, aktivitas pengawasan dan ketentuan peraturan.

Pada laporan keuangan organisasi nirlaba ini meliputi laporan posisi keuangan yang dilakukan di akhir periode laporan, laporan aktivitas maupun laporan arus kas di periode pelaporan dan melakukan pencatatan atas laporan keuangan.

2.1.3.1 Laporan Posisi Keuangan

Menurut Pulungan (2012:9) Laporan posisi keuangan (*Statement of Changes in Equity*) adalah laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan terakhir asset, liabilitas dan ekuitas perusahaan pada tanggal atau waktu tertentu.

Menurut Rudianto (2012:18) laporan posisi keuangan adalah daftar yang menunjukkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.

Pada laporan posisi keuangan ini mencakup organisasi secara keseluruhan dan harus menyajikan total asset, kewajiban dan aset bersih. Contoh format laporan posisi keuangan menurut PSAK No.45 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Format Laporan Posisi Keuangan Entitas Nirlaba

<p>Entitas Nirlaba Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 20XI</p>
--

<p>Aset</p> <ul style="list-style-type: none"> Kas dan Setara Kas Piutang Bunga Persediaan dan Biaya dibayar Dimuka Piutang Lain-lain Investasi Lancar Properti Investasi Aset Tetap Investasi Jangka Panjang <p>Jumlah Aset</p> <p>Liabilitas dan Aset Neto</p> <ul style="list-style-type: none"> Utang Dagang Pendapatan diterima dimuka Utang Jangka Panjang <p>Jumlah Liabilitas</p> <p>Aset Neto</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak Terikat Terikat Temporer Terikat Permanen Jumlah Aset Neto <p>Jumlah Liabilitas dan Aset Tetap</p>

Sumber : : PSAK No. 45

2.1.3.2 Laporan Aktivis

Laporan aktivis ini merupakan menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah asset bersih, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain serta bagaimana sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa, informasi dalam laporan aktivis, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya. Karena dalam laporan aktivis atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.

Tabel 2.2

Format Laporan Aktivitas Tahunan Entitas Nirlaba

Entitas Nirlaba
Laporan Aktivitas Tahunan
Periode 31 Desember 20XI

Pendapatan Sumbangan
Jumlah Pendapatan

Beban Operasional
 Beban Gaji
 Beban Administrasi & Umum
Jumlah Pendapatan Lain-lain

Laba Operasional

Pendapatan lain-lain
 Pendapatan Keuangan

Jumlah Pendapatan Lain-lain

Saldo Akhir Aset Bersih

Sumber : PSAK No. 45

2.1.3.3 Laporan Arus Kas

Menurut Muhardi (2013:43) Laporan arus kas berdasarkan sumber dan penggunaannya dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu :

- a. Arus kas dari aktivitas operasional (*operating activities*) yaitu, aktivitas yang menghasilkan barang/jasa untuk dijual dan yang terkait dengan manajemen modal kerja yang meliputi asset lancar dan liabilitas lancar.
- b. Arus kas dari aktivitas investasi (*investing activities*) yaitu aktivitas untuk menjual atau membeli asset tetap yang akan memberikan manfaat jangka panjang.
- c. Arus kas dari aktivitas pendanaan (*financing activities*) yaitu aktivitas pelunasan atau penerbitan *note payable* (utang jangka pendek yang bersumber

dikenakan bunga dan biasanya bersumber dari perbankan, di Indonesia contohnya adalah kredit modal kerja).

Tabel 2.3
Format Laporan Arus Kas Entitas Nirlaba
Entitas Nirlaba
Laporan Arus Kas
Periode 31 Desember 20XI

Aliran kas dari aktivitas operasi :

- Kas dari pendapatan jasa
- Kas dari penyumbang
- Kas dari piutang lain-lain
- Bunga dan dividen yang diterima
- Penerimaan lain-lain
- Bunga yang dibayarkan
- Kas yang dibayar ke karyawan
- Hutang lain-lain yang dilunasi

Kas neto yang diterima atau (digunakan) untuk aktivitas operasi

Aliran kas dari aktivitas investasi :

- Ganti rugi dari asuransi kebakaran
- Pembelian peralatan
- Penerimaan dari penjualan investasi
- Pembelian investasi

Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi

Aliran kas dari aktivitas pendanaan :

- Penerimaan dari kontribusi terbatas dari :
- Investasi dalam endowment
- Investasi dalam endowment berjangka
- Investasi bangunan
- Investasi perjanjian tahunan

Aktivitas pendanaan lain :

- Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi
- Pembayaran kewajiban tahunan
- Pembayaran hutang wesel
- Pembayaran kewajiban jangka panjang

Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan

Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas dan setara kas

Kas dan setara kas pada awal tahun

Kas dan setara kas pada akhir tahun

Sumber : PSAK No. 45

2.1.4 Siklus Akuntansi

Menurut Agoes (2012:2) adalah Siklus akuntansi dilakukan sebagai berikut :

1) Analisis Dokumen Transaksi

Menurut Mahtumah (2021:257) transaksi adalah suatu kegiatan yang menyebabkan adanya suatu perubahan yang berdampak pada keuangan pelaku.

2) Jurnal

Menurut Ambarwati (2015:11) jurnal adalah dimanatransaksi yang informasinya telah disimpan dalam buku memorandum kemudian dicatat dalam jurnal.

3) Posting ke Buku Besar

Menurut Ambarwati (2015:12) Buku besar adalah buku catatan mengenai seluruh informasi transaksi bisnis.

4) Neraca Saldo

Meurut Zamzami, dkk (2017:12) neraca saldo suatu daftar yang berisi seluruh akun yang ada dalam buku besar beserta saldo akhirnya pada akhir periode akuntansi.

5) Jurnal Penyesuaian

Menurut Rudianto (2012: 92) ayat jurnal penyesuaian adalah aktivitas untuk mengoreksi sebuah akun sehingga laporan yang dibuat berdasarkan akun tersebut data menunjukkan pendapatan, asset dan kewajiban yang lebih sesuai.

6) Laporan posisi keuangan

Menurut Kamsir (2015:8) laporan posisi keuangan adalah laporan yang menunjukkan jumlah aktiva, kewajiban dan modal perusahaan pada saat tertentu.

7) Jurnal Penutup

Menurut Rudianto (2012:104) ayat jurnal penutup adalah aktivitas memindahkan akun-akun nominal (semua akun laba rugi) ke akun riil (semua akun laporan Posisi keuangan).

8) Neraca Saldo setelah Penutupan

Neraca saldo setelah Penutupan adalah daftar yang menyajikan khusus untuk rekening-rekening permanen.

Karena pada sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis laporan keuangan
2. Mencatatnya ke jurnal
3. Memposting transaksi-transaksi ke buku besar
4. Menyiapkan neraca saldo
5. Menyiapkan jurnal penyesuaian dan diposting ke buku besar
6. Menyiapkan laporan keuangan
7. Membuat jurnal penutup dan diposting ke buku besar
8. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan

2.1.5 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 45

Menurut Brahim (2021:107) Berdasarkan PSAK 45 penyusunan laporan keuangan adalah berkas yang berisi pencatatan keuangan, yaitu segala macam

transaksi yang melibatkan uang, baik transaksi pembelian maupun transaksi penjualan dan kredit. Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu.

Pada pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Bahwa Informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Menyajikan asset berdasarkan urutan likuiditas dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo.
- 2) Mengelompokkan asset ke dalam lancar dan tidak lancar dan kewajiban ke dalam jangka pendek dan jangka panjang.
- 3) Mengungkapkan informasi mengenai likuiditas asset atau saat jatuh temponya kewajiban termasuk pembatasan penggunaan asset, pada catatan atas jatuh laporan keuangan.

Menurut Soemarso (2013:7) Standar akuntansi keuangan adalah kewajiban bagi perusahaan untuk mengikuti standar akuntansi keuangan tersebut dalam menyusun laporan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Standar akuntansi keuangan dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Pada komponen laporan keuangan yayasan pondok pesantren berdasarkan PSAK 45 yaitu berupa pelaporan posisi keuangan : Laporan Aktiva, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Pada tanggal 11 April 2019 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia telah mengesahkan ISAK 35 (*Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan*) yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang berlaku efektif untuk periode tahun baru yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Dimana sebelumnya untuk organisasi nonlaba diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) revisi 2017 yang sekarang telah diganti menjadi ISAK 35. PSAK 45 dengan ISAK 35 terdapat perbedaan, dimana perbedaan yang mendasar yaitu klasifikasi aset neto, yang mana menggabungkan aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer menjadi aset neto dengan pembatasan (*with restrictions*) akan mengurangi kompleksitas dan aset neto tidak terikat menjadi aset neto tanpa pembatasan (*without restrictions*), oleh karena itu akan membawa pemahaman yang lebih baik dan manfaat yang lebih besar bagi pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.

Laporan Keuangan Entitas Nonlaba Berdasarkan ISAK 35, Menurut PSAK 1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) Laporan Keuangan adalah suatu penyajian tersruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Selain itu, laporan keuangan ini juga merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi. Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan Keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi *asset, liabilitas, ekuitas*, pendapatan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi kepada pemilik dan arus kas yang disertakan dengan informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan ISAK 35, laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus akuntansi entitas berorientasi nonlaba antara lain : laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

2.1.6 Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2013:3) adalah Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Mahatmyo (2014:8) Sistem akuntansi merupakan suatu rangkaian bukti transaksi, dokumen, catatan-catatan akuntansi dan laporan-laporan serta alat-alat, prosedur, kebijakan, sumberdaya manusia maupun sumberdaya lain dalam suatu perusahaan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk mendukung dalam pencapaian apa yang menjadi tujuan perusahaan.

Menurut Warren (2017:230-231): Rancangan sistem akuntansi terdiri :

- a. Pengendalian Internal (*internal control*), adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi asset dari penyalahgunaan, memastikan keakuratan informasi bisnis, serta memastikan hukum dan peraturan yang berlaku ditaati.

- b. Metode pengolahan informasi, adalah alat yang digunakan sistem untuk mengumpulkan, merangkum, dan melaporkan informasi akuntansi.

Sistem akuntansi merupakan prinsip akuntansi yang menentukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Sistem akuntansi ini berhubungan dengan waktu atau kapan pengukuran itu dilakukan dan pada umumnya bisa dipilih menjadi sistem akuntansi berbasis kas dan berbasis akrual. Modifikasi dari akuntansi berbasis kas dan modifikasi dari akuntansi berbasis akrual. Jadi basis akuntansi adalah sebagai berikut :

- 1) Akuntansi berbasis kas (*cash basis of accounting*)
- 2) Modifikasi dari akuntansi berbasis kas (*modified cash basis of accounting*)
- 3) Akuntansi berbasis akrual (*accrual basis of accounting*)
- 4) Modifikasi dari akuntansi berbasis akrual (*modified accrual basic of accounting*)

2.1.7 Pengertian Yayasan dan Ruang Lingkupnya

Menurut Nordiawan (2011:10) Yayasan merupakan salah satu bentuk badan hukum yang keberadaannya telah lama berkembang di Indonesia. Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota.

Yayasan berbeda dengan perkumpulan karena perkumpulan memiliki pengertian yang lebih luas, yaitu meliputi suatu persekutuan, koperasi dan

perkumpulan saling menanggung. Selanjutnya, perkumpulan terbagi atas 2 jenis sebagai berikut :

- a. Perkumpulan yang berbentuk Badan Hukum, seperti Perseroan Terbatas, Koperasi dan Perkumpulan Saling Menanggung.
- b. Perkumpulan yang tidak berbentuk Badan Hukum, seperti Perseroan Perdata, CV dan Firma.

Yayasan sebagai badan hukum mampu dan berhak untuk melakukan tindakan-tindakan perdata. Pada dasarnya, keberadaan badan hukum yayasan bersifat permanen, yaitu hanya dapat dibubarkan melalui persetujuan para pendiri anggotanya.

Dengan demikian, yayasan dan perkumpulan yang berbentuk Badan Hukum mempunyai kekuatan hukum yang sama, yaitu sebagai subjek hukum dan dapat melakukan perbuatan hukum. Hak dan kewajiban yang dimiliki oleh yayasan dan perkumpulan yang berbentuk Badan Hukum adalah sama, yaitu sebagai berikut :

- a. Hak : berhak untuk mengajukan gugatan.
- b. Kewajiban : wajib mendaftarkan perkumpulan atau yayasan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan status badan hukum.

Regulasi yang terkait dengan yayasan adalah Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Berikut isi Undang-Undang No.16/2001 secara ringkas.

- a. Ketentuan umum Yayasan yang meliputi pengertian yayasan beserta organ-organ yang membentuknya, persyaratan kegiatan usaha yang dapat dilakukan dan kekayaan yayasan.
- b. Tata cara pendirian Yayasan sejak pengajuan pendirian, pembuatan akta, sampai dengan permohonan pengesahannya ke Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sekarang bernama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia).
- c. Tata cara Perubahan Anggaran Yayasan.
- d. Kewajiban pengumuman akta pendirian yayasan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.
- e. Kekayaan yayasan.
- f. Organ yayasan terdiri atas pembina, pengurus dan pengawas.
- g. Laporan tahunanyang harus disampaikan.
- h. Tata cara pemeriksaan dan pembubaran yayasan.

2.1.7.1 Tujuan Yayasan

Menurut Fatmawati (2020:3) Tujuan Yayasan adalah sebagai badan hukum yang tidak bersifat komersial atau tidak mencari keuntungan (*nirlaba atau non profit*).

Tujuan yayasan memiliki tujuan yang spesifik dan unik yang dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Tujuan ini bersifat kuantitatif untuk mencakup pencapaian laba maksimum, penguasa pangsa pasar, pertumbuhan organisasi dan produktivitas. Sementara tujuan kualitatif dapat disebutkan sebagai efisiensi dan efektivitas organisasi, manajemen organisasi yang tangguh, moral, reputasi organisasi, stabilitas, pelayanan kepada masyarakat.

Menurut UU No. 16 Tahun 2001, Yayasan mempunyai fungsi sebagai pranata hukum dalam rangka mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Undang-undang ini menegaskan bahwa yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan yang bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, yang didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan berdasarkan undang-undang.

2.1.7.2 Sumber Pembiayaan atau Kekayaan

Pasal 5 ayat 1 (UU No. 28 Tahun 2004) “kekayaan Yayasan baik berupa uang, barang, maupun kekayaan lain yang diperoleh berdasarkan Undang-undang ini, dilarang dialihkan atau dibagikan secara langsung atau tidak langsung, baik dalam bentuk gaji, upah, maupun honorarium, atau bentuk lain yang dapat dinilai dengan uang kepada Pembina, Pengurus dan Pengawas.”

Sumber pembiayaan Yayasan sebagaimana telah disebutkan dalam UU No. 16 tahun 2001 berasal dari sejumlah kekayaan yang dipisahkan dalam bentuk uang atau barang. Selain itu, yayasan juga memperoleh sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat, berupa :

- a. Waqaf
- b. Hibah
- c. Hibah wasiat
- d. Perolehan lain yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Yayasan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jika kekayaan yayasan berasal dari waqaf, maka berlaku ketentuan hukum perwaqafan. Kekayaan yayasan yang dimiliki tersebut dipergunakan untuk mencapai maksud dan tujuan yayasan. Dalam hal tertentu, Negara dapat memberikan bantuan kepada yayasan.

2.1.7.3 Struktur Organisasi Yayasan

Menurut Bastian (2014:5) Struktur organisasi adalah turunan dari fungsi, strategi dan tujuan organisasi. Sementara itu, tipologi pemimpin, termasuk pilihan orientasi organisasi, sangat berpengaruh terhadap pilihan struktur biroksi pada yayasan.

Dalam Yayasan struktur kepengurusan yayasan tidak berbeda dengan struktur organisasi yang pada umumnya. Struktur tersebut terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara dalam menjalankan tugasnya untuk mengurus yayasan, pengurus juga dapat mengangkat pelaksana kegiatan.

Menurut UU No. 16 Tahun 2001 :

“Yayasan mempunyai organisasi yang terdiri dari Pembina, Pengurus, dan Pengawas. Pada Undang-undang No. 16 Tahun 2001, yayasan mempunyai organ yang terdiri dari Pembina, Pengurus dan Pengawas. Pembina adalah organ Yayasan yang mempunyai kewenang yang tidak diserahkan kepada pengurus atau pengawas oleh anggaran dasar”.

Sedangkan pengurus merupakan organ Yayasan yang menjalankan kepengurusan Yayasan. Pengurus tersebut tidak merangkapkan sebagai Pembina dan pengawas yang di angkat oleh Pembina dasar. Dan pengawas adalah yayasan

yang bertugas melakukan pengawasan serta member nasihat kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan yayasan.

2.1.8 Pola Pertanggungjawaban

Pengelola (pengurus atau pengawas) dalam yayasan bertanggungjawab kepada Pembina yayasan yang penyampaiannya dilakukan dalam rapat Pembina yang diadakan satu tahun sekali. Dan pola pertanggungjawaban dalam sebuah yayasan sendiri terdiri dari dua pola yaitu vertical dan horizontal.

Pola pertanggungjawaban vertical (*Vertical Accountability*) adalah dilakukan oleh pengelola dana kepada otoritas yang lebih tinggi, seperti bentuk pertanggungjawaban yayasan kepada Pembina.

2.1.9 Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)

Ini dibuat untuk bentuk pemberdayaan ekonomi di Indonesia. Pedoman ini diterapkan hanya untuk pondok pesantren yang telah berbadan hukum yayasan, dimana telah terdapat pemisahan kekayaan antara pondok pesantren dengan pemilik yayasan.

Pada acuan utama penyusunan laporan keuangan pondok pesantren adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.

Pedoman Akuntansi Keuangan ini susun dengan acuan sebagai berikut :

- a. SAK ETAP yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- b. PSAK dan ISAK Syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Karena Standar Akuntansi Keuangan memberikan pilihan atas perlakuan akuntansi, maka penyusunan laporan keuangan pondok pesantren mengikuti ketentuan yang dipilih dalam

Pedoman Akuntansi Pesantren. Dalam hal ini terjadi pertentangan antara ketentuan Pedoman Akuntansi Pesantren ini dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka laporan keuangan akuntansi pesantren harus mengikuti ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

c. Penyajian Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP).

Kebijakan akuntansi yayasan pondok pesantren harus mencerminkan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.

Dalam SAK ETAP belum mengatur secara spesifik masalah pengakuan, pengukuran, penyajian atau pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa, maka pengurus yayasan dalam pondok pesantren harus menetapkan kebijakan dalam laporan keuangan yang disajikan informasi relevan terhadap kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan dan dapat diandalkan dalam menyajikan secara jujur posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas dari yayasan pondok pesantren.

2.1.9.1 Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi keuangan di Indonesia disusun oleh Dewan standar akuntansi keuangan yaitu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Indonesia juga telah

memiliki kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang merupakan konsep dasar para pemakai eksternal.

Dalam standar akuntansi keuangan juga dapat diartikan sebagai pengumuman resmi yang dikeluarkan oleh badan yang berwenang, standar akuntansi keuangan ini memuat metode yang dinyatakan sebagai pedoman umum dalam praktik akuntansi perusahaan dalam lingkungan tertentu.

Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK No. 2 tentang Laporan Arus Kas dengan tambahan sebagai berikut :

- a. Aktivis pendanaan
 - Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
 - Penerimaan dari kas sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya di batasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap atau penigkatan dana abadi (endowment).
 - Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.
- b. Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan non-kas :
sumbangan berupa bangunan atau asset investasi.

2.1.9.2 Tujuan Laporan Keuangan Pondok Pesantren

Tujuan laporan keuangan pondok pesantren yang telah disusun adalah :

- a. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi penggunaan laporan keuangan dalam rangka Sebagai mengambil keputusan ekonomi.

- b. bentuk pertanggungjawaban pengurus yayasan pondok pesantren atas penggunaan sumber daya yang dipercayanya kepadanya.

2.1.9.3 Syarat Pendirian Yayasan

Syarat dalam pendirian yayasan adalah :

- a. Yayasan terdiri dari Pembina, pengurus dan pengawas
- b. Yayasan didirikan oleh satu orang atau lebih dengan memisahkan sebagian harta kekayaan pendirinya sebagai kekayaan awal
- c. Pendiri yayasan dilakukan dengan akta notaris dan dibuat dalam bahasa Indonesia
- d. Yayasan dapat didirikan berdasarkan surat wasiat
- e. Yayasan yang didirikan orang asing atau tidak bersama orang asing, mengenai syrata dan tata cara pendiriannya diatur dengan peraturan pemerintah
- f. Yayasan memperoleh status badan hukum setelah akta pendirian yayasan memperoleh penegasan dari menteri
- g. Yayasan tidak boleh memakai nama yang telah dipakai secara sah oleh yayasan lain dan bertentangan dengan ketertiban umum atau kesusilaan
- h. Nama yayasan harus didahului dengan yayasan
- i. Yayasan dapat didirikan untuk jangka waktu tertentu atau tidak tertentu yang diatur dalam anggaran dasar

Proses pendirian yayasan adalah :

- a. Penyampaian dokumen-dokumen yang diperlukan
- b. Penandatanganan akta pendirian yayasan

- c. Kepengurusan surat keterangan domisili usaha pengurus NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
- d. Pengesahan yayasan menjadi badan hukum di Dep. Kehumasan dan HAM

2.1.10 Konsep Akuntansi Aset Tetap

2.1.10.1 Pengertian Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun (PSAK No. 16 Tahun 2007).

Menurut Warren (2012:2) dalam Rasyid (2016) menyatakan aset tetap (*fixed asset*) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat yang permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang. Aset ini digunakan untuk perusahaan dan tidak dapat untuk dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi normal. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menyatakan aset tetap yaitu aset yang berwujud seperti : Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau tujuan administrasi.

Diharapkan digunakan lebih dari satu periode.

2.1.10.2 Pengakuan Aset Tetap

Berdasarkan PSAP No. 07 Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh oleh pemerintah dan nilainya dapat diukur dengan

andal. Entitas harus menilai manfaat masa ekonomi masa depan yang dapat diberikan oleh aset tetap tersebut, baik langsung maupun tidak langsung bagi kegiatan operasional pemerintah. Manfaat yang diberikan dapat berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi pemerintah.

2.1.10.3 Pengukuran Aset Tetap

Dalam PSAP No. 7 bahwa aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

2.1.10.4 Komponen Biaya

Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau kontruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.

2.1.10.5 Penyusutan Tetap

Menurut Kieso (2017) Penyusutan adalah proses akuntansi untuk mengalokasikan biaya perolehan aset berwujud kepada beban secara sistematis dan rasionalnya pada periode-periode dimana perusahaan mengharapkan manfaat dari penggunaan aset.

Menurut Kieso (2017) berikut ini adalah beberapa metode menghitung penyusutan aset tetap yaitu :

a. Metode Aktivitas (*Activity Method*)

Metode Aktivitas disebut juga sebagai pendekatan pembebanan variable atau pendekatan unit produksi mengansumsikan bahwa penyusutan adalah fungsi dari penggunaan atau produktivitas dan bukan fungsi dari berlalunya waktu. Perusahaan menganggap umur aset dalam hal *output* yang dihasilkan (jumlah yang dihasilkan), atau ukuran *input* seperti jumlah jam kerja mesin.

b. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Metode Garis Lurus menganggap penyusutan sebagai fungsi waktu dan bukan fungsi penggunaan. Perusahaan menggunakan metode ini karena sederhana.

c. Metode Pembebanan Menurun (Dipercepat)

Metode Pembebanan (*Dimishing-Charge Method*) menghasilkan beban penyusutan yang lebih tinggi pada tahun-tahun awal dan beban yang lebih rendah dalam tahun-tahun berikutnya. Metode ini memungkinkan beban awal tahun yang lebih tinggi daripada metode garis lurus.

2.1.10.6 Klasifikasi Aset Tetap

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2005 aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Berikut adalah klasifikasi aset tetap yang digunakan :

- a. Tanah
- b. Peralatan dan Mesin
- c. Gedung dan Bangunan
- d. Jalan, Irigasi dan Jaringan

- e. Kontruksi dalam Pengerjaan
- f. Aset Tetap Lainnya

2.1.10.7 Pengungkapan dan Penyajian Aset

Menurut Afiah (2020;110) mengatakan hal-hal yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terkait dengan aset lainnya adalah sebagai berikut :

- a. Besaran dan perincian aset lainnya.
- b. Kebijakan amortisasi atas aset tidak berwujud.
- c. Kebijakan pelaksanaan kemitraan dengan pihak ketiga (sewa, KSP, BOT dan BTO).
- d. Informasi lainnya yang penting.

Dan Penyajian aset lainnya dalam neraca :

Uraian	20X1	20X0
Aset		
Aset Lainnya		
Tagihan Penjualan Angsuran		
Tuntutan Perbendaharaan		
Tuntutan Ganti Rugi		
Kemitraan dengan Pihak Ketiga		
Aset Tak Berwujud		
Aset Lain-lain		
Jumlah Aset Lainnya		

2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini saya kemukakann hipotesis peneltian yaitu :

“Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analitis. Anggito dan Johan Setiawan (2018, hlm. 8-9) mengemukakan bahwa penelitian Kualitatif merupakan melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti dan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain, dengan menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Baharuddin dan Hamdi Saepul (2014, hlm. 9) menjelaskan tentang cirri-ciri atau karakteristik kualitatif sebagai berikut :

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Sugiono dan So dik (2015, hlm. 27) mengemukakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Bahwa dalam metode ini sangat cocok dalam penelitian ini karena penelitian ini terdapat mencari gambaran satu kelompok manusia untuk mencapai suatu tujuan kelompok tersebut, sehingga fenomena kelompok tersebut dapat terungkap secara jelas dan akurat.

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir, yang bertempat di Jl. Simpang Benar Km. 3 Kelurahan Cempedak Rahuk Kec. Tanah Putih Kab. Rokan Hilir-Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

- a. Data Primer, merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari Yayasan masih dalam bentuk baku dan memerlukan pengolahan lebih lanjut, jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari Madrasah dalam bentuk yang telah terjadi tanpa mengalami perubahan, jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum dan struktur organisasi.

Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penyusunan penelitian ini bersumber dari semua catatan, dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan tulisan yang dapat diberikan oleh pimpinan Madrasah, kepala bagian akuntansi dan pihak lain yang dapat membantu dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan penyusunan proposal ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode :

- a. Teknik Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam Yayasan yang mengetahui

tentang permasalahan yang diangkat dan guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan penerapan akuntansi keuangan Yayasan.

Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan Yayasan.

- b. Teknik Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan penerapan akuntansi keuangan Yayasan yang diterapkan dalam Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah. Seperti Laporan Keuangan, sejarah berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah.

3.5 Teknik Analisis Data

Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir, dalam penelitian penulis menganalisis data dan informasi dengan menggunakan metode dekritif, yaitu menganalisis atau membandingkan antara data yang diperoleh dari Yayasan pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dengan teori-teori relevan yang penulis dapat mengambil kesimpulan apakah Yayasan menerapkan akuntansi yang berterima umum. Dan dari hasil perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah berdiri pada Tanggal 15 Juli 2012. Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah berlokasi di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Propinsi Riau. Secara geografis Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah berada di pedesaan dengan jarak kekota kecamatan lebih kurang 20 km, ke kota kabupaten lebih kurang 80 km dan jarak ke kota propinsi lebih kurang 210 km. Sampai saat ini Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah sudah berjalan Delapan Tahun tahun. Dengan nomor badan hukum pendirian Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah No 03 atas nama Dony Kartien,SH, M.Kn Tanggal 22 April 2016.

Selain untuk menampung anak-anak yang telah cukup umur untuk menempuh pendidikan, pendirian Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah ini juga didasari oleh keinginan Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren KH.Muhammad Hasanuddin, S.Hi yang ingin berda'wah untuk masyarakat mendalami ilmu-ilmu agama di Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah. Selanjutnya masyarakat sekitar lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah merasa nyaman karena Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah dapat memberikan rasa nyaman dan relegius.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

Sebagai suatu lembaga pendidikan Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah, telah merumuskan visi, misi dan tujuan. Sebab itu setiap aktivitas yang dilakukan dalam proses pendidikan selalu berpedoman pada rumusan yang telah ditetapkan tersebut.

Visi : Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah adalah: “Menjadikan Lembaga Pendidikan Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah sebagai lembaga pendidikan yang terpercaya, beriman, berilmu, berakhlakul karimah dan bertaqwa”.

Misi :

1. Membentuk siswa yang cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani, serta berbudi pekerti luhur.
2. Menciptakan lingkungan Pondok Pesantren yang kondusif.
3. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan agama.
4. Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis.
5. Menerapkan budaya bersih dan tertib.
6. Memberikan pelayanan pendidikan terbaik untuk anak didik.
7. Membentuk siswa yang disiplin, bertanggung jawab, ulet, jujur, ikhlas dan mandiri.

Target dan tujuan yang akan dicapai oleh Yayasan Pondok Pesantren

Bidayatul Hidayah adalah :

1. Lulus ujian nasional 100%

2. Diterima disekolah pavorit bagi siswa yang ingin melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
3. Bebas dari rokok, narkoba dan fornografi
4. Naik kelas 100% dari kelas berikutnya.
5. Bebas pelanggaran etika, moral, budaya, serta disiplin.

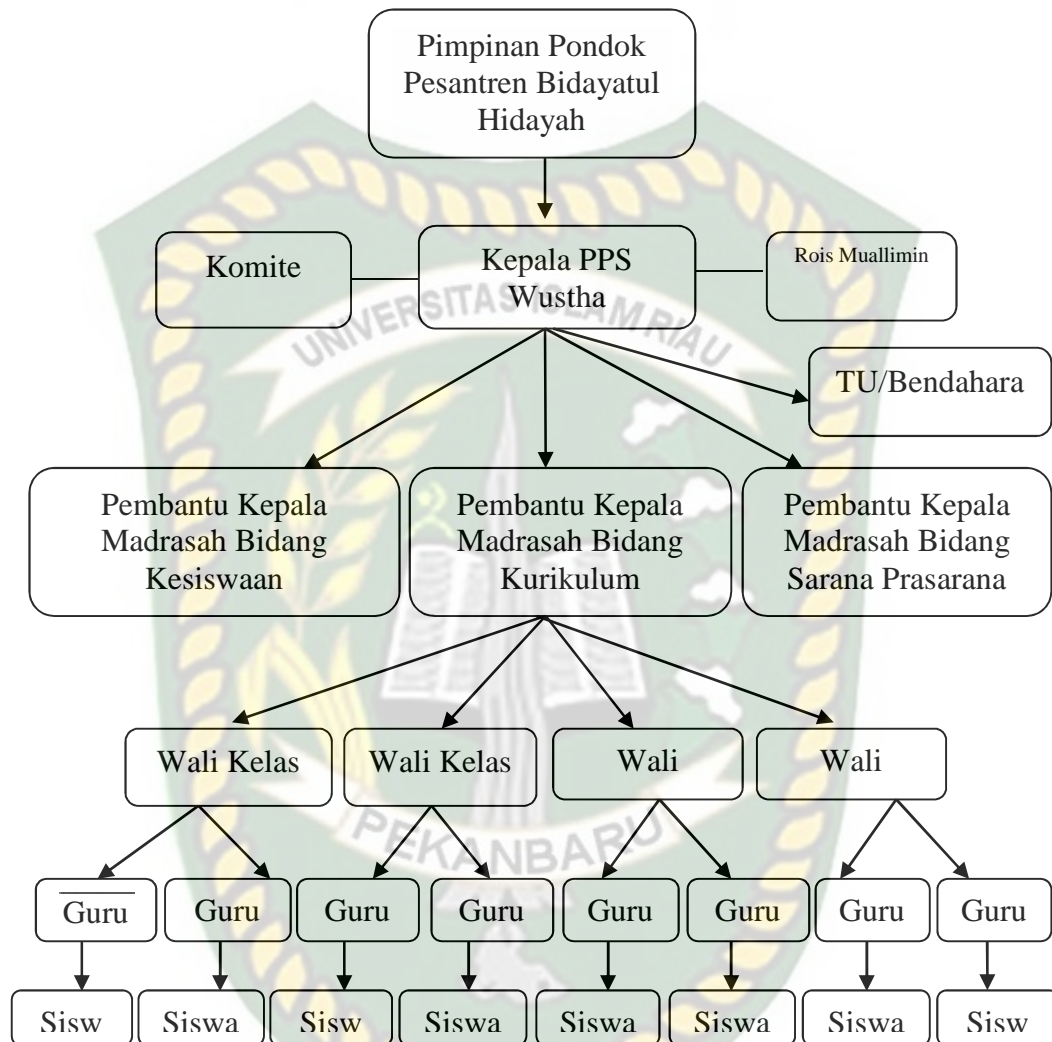
4.1.3 Struktur Organisasi Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

Sebagai institusi pendidikan, Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah mempunyai struktur organisasi yang secara hirarki bertanggung jawab dalam mengelola, memelihara dan melaksanakan pendidikan agar tertata secara manajerial, hal ini demi adanya tanggung jawab hukum, sebab Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah juga merupakan intitusi pendidikan formal dan legal.

Adapun struktur organisasi yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah disusun secara profesional, sehingga apa yang menjadi tujuan Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah dapat dicapai. Namun demikian, susunan struktur organisasi pada lembaga ini masih tergolong sederhana, dimana pimpinan pondok dan kepala madrasah dibantu oleh beberapa wakil, kemudian TU, dan Bendahara, untuk selanjutnya dewan guru, dan siswa, namun demikian, masing-masing mempunyai tugas yang telah diatur demikian rupa.

Berikut struktur organisasi Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah



Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

Berikut merupakan uraian tugas pengurus Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

Pimpinan Pondok : K. H. Muhammad Hasanuddin, S.Hi

Kepala Pps Wustha : K. H. Muhammad Hasanuddin, S.Hi

Komite : Alpami, Amd

Rois Muallimin : Abdus Sattar, S.pd.I

PKM Kurikulum Pps Wustha : Resman

PKM Kesiswaan Pps Wustha : M. Rifai, S.pd.I

PKM Sarana Prasarana PPs Wustha : M. Alhamidi

Bendahara Umum : Salmiati, S.pd

Tata Usaha : Muhammad Nasir, S.pd

4.1.4 Aktivitas Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

Aktivitas di Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah bergerak dibidang pendidikan. Pendidikan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah tingkat Madrasah Tsanawiyah yang merupakan pendidikan islam yang berakreditasi A. Dan pelayanan yang diberikan meliputi sarana belajar dan mengajar. Mata pelajaran yang diajarkan setara dengan pondok pesantren pada umumnya, yaitu dibidang Al-Qur'an Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak, Sorof, Tauhid, Nahwu, Bahasa Arab, Tareh dan lain-lainya. Kegiatan Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir tentunya di dukung oleh guru yang berkualitas dan berwawasan islam.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I dan dengan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti diuraikan bab II, maka penulis akan mencoba membahas tentang penerapan akuntansi keuangan pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah.

4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

Dalam konsep dasar akuntansi dinyatakan bahwa dalam penerapan akuntansi terdiri dri dua macam pencatatan, yaitu berbasis kas (*cash basis*) dan akrual basis (*accrual basis*). Dasar pencatatan yang digunakan Yayasan Pondok

pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir adalah kas basis (*cash basis*) yang artinya mencatat transaksi saat kas diterima atau dikeluarkan oleh pihak pondok pesantren. Hal ini dapat diketahui saat Pondok Pesantren tidak menyajikan piutang di laporan posisi keuangan (lampiran 4), selain itu dalam catatan buku kas umum harian (lampiran 1) Yayasan hanya mencatat transaksi saat adanya penerimaan kas, yang diterima melalui penerimaan SPP, dana donatur. Dan pada pengeluaran kas seperti pembayaran insentif guru, pembayaran listrik dan lain-lainnya.

4.2.2 Proses Akuntansi pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

4.2.2.1 Tahap Pencatatan

Proses akuntansi yang diterapkan di Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir dimulai dari pengumpulan bukti transaksi harian seperti faktur dan kwitansi. Kemudian dari faktur dan kwitansi tersebut dibuat buku yang mencatat seluruh penerimaan dan pengeluaran kas setiap hari. Buku yang digunakan pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir terdiri dari Buku Kas Umum Harian.

Setiap ada transaksi masuk atau keluar seharusnya dicatat dalam buku kas umum dengan tanggal, bulan, keterangan, jumlah pengeluaran atau jumlah pemasukkan dan lengkapi bukti pembayaran dan bukti penerimaan atau bukti pembayaran dan bukti penerimaan dari bendahara berupa kwitansi. Pencatatan buku kas umum berdasarkan Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah aktivitas keuangannya

dicatat kedalam buku kas umum harian yang telah dijelaskan pada proses bagian akuntansi pondok pesantren, pada buku kas umum harian dicatat berdasarkan bukti transaksi yang telah dikumpulkan. Buku kas umum harian mencatat semua pendapatan serta pengeluaran yang terjadi setiap harinya. Pendapatan yang diperoleh pondok pesantren meliputi dari pembayaran spp muridnya, dana donatur, dan bantuan dana dari BUMDes. Sedangkan pengeluaran yang terjadi di pondok pesantren seperti pembayaran listrik, pembayaran insentif guru, pembelian ATK dan lain-lainya. Berikut ini adalah buku kas umum harian yang disajikan pondok pesantren seperti pada tabel V.1 dibawah ini :

Tabel V.1
Buku Kas Harian
Bulan Januari 2019

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/01/2018	Saldo Desember 2018			46,360,000
02/01/2019	Pendapatan Spp	550,000		46,910,000
03/01/2019	Pendapatan Spp	450,000		47,360,000
04/01/2019	Pendapatan Spp	450,000		47,810,000
05/01/2019	Beli Perlengkapan Kamar Mandi		85,000	47,725,000
05/01/2019	Pendapatan Spp	350,000		47,725,000
06/01/2019	Konsumsi		77,000	47,998,000
06/01/2019	Bayar Listrik		1,500,000	46,498,000
07/01/2019	Pendapatan Spp	280,000		46,778,000
08/01/2019	Pendapatan Spp	900,000		47,678,000
09/01/2019	Pendapatan Spp	450,000		48,128,000
09/01/2019	Dana Donatur	6,000,000		54,128,000
10/01/2019	Pendapatan Spp	350,000		54,478,000
11/01/2019	Pendapatan Spp	450,000		54,928,000
11/01/2019	Pendapatan Spp	280,000		55,208,000
12/01/2019	Beli ATK		300,000	54,908,000
13/01/2019	Pendapatan Spp	450,000		55,358,000
14/01/2019	Foto Copy		88,000	55,270,000
15/01/2019	Pendapatan Spp	300,000		55,570,000
16/01/2019	Pendapatan Spp	250,000		55,570,000
17/01/2019	Konsumsi		78,000	55,742,000

17/01/2019	Pendapatan Spp	400,000		56,742,000
18/01/2019	Pengambilan Pribadi Pemilik		1,800,000	54,342,000
19/01/2019	Pendapatan Spp	250,000		54,592,000
19/01/2019	Konsumsi		180,000	54,412,000
21/01/2019	Pendapatan Spp	450,000		54,862,000
22/01/2019	Pendapatan Spp	300,000		55,162,000
22/01/2019	Pendapatan Spp	200,000		55,362,000
24/01/2019	Pendapatan Spp	450,000		55,812,000
28/01/2019	Pendapatan Spp	450,000		56,612,000
28/01/2019	Pendapatan Spp	350,000		56,612,000
30/01/2019	Pembayaran Insentif Guru		5,000,000	51,612,000

Sumber : Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir.

Berdasarkan tabel V.1 diketahui bahwa yayasan pondok pesantren dalam pencatatannya yaitu dengan menggabungkan pencatatan pada penerimaan dan pengeluaran kas tanpa adanya membuat jurnal untuk setiap transaksi terjadi. Sehingga tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, seharusnya pada laporan penerimaan dan pengeluaran kas pondok pesantren membuat jurnal khusus untuk memisahkan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi.

Seharusnya pihak Yayasan membuat jurnal khusus untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut :

Tabel V.2
Jurnal Penerimaan Kas
Bulan Januari 2019

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	
				Kas	Spp
02/01/2019	Pendapatan Spp		550,000	550,000	
03/01/2019	Pendapatan Spp		450,000	450,000	
04/01/2019	Pendapatan Spp		450,000	450,000	
05/01/2019	Pendapatan Spp		350,000	350,000	
07/01/2019	Pendapatan Spp		280,000	280,000	
08/01/2019	Pendapatan Spp		900,000	900,000	
09/01/2019	Pendapatan Spp		450,000	450,000	
09/01/2019	Dana Donatur		1,500,000		1,500,000

10/01/2019	Pendapatan Spp		350,000	350,000	
11/01/2019	Pendapatan Spp		450,000	450,000	
11/01/2019	Pendapatan Spp		280,000	280,000	
13/01/2019	Pendapatan Spp		450,000	450,000	
15/01/2019	Pendapatan Spp		300,000	300,000	
16/01/2019	Pendapatan Spp		250,000	250,000	
17/01/2019	Pendapatan Spp		400,000	400,000	
19/01/2019	Pendapatan Spp		250,000	250,000	
21/01/2019	Pendapatan Spp		450,000	450,000	
22/01/2019	Pendapatan Spp		300,000	300,000	
22/01/2019	Pendapatan Spp		200,000	200,000	
24/01/2019	Pendapatan Spp		450,000	450,000	
28/01/2019	Pendapatan Spp		450,000	450,000	
28/01/2019	Pendapatan Spp		350,000	350,000	
Jumlah			10,510,000	8,360,000	1,500,000

Sumber : Data Olahan

Tabel V.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Bulan Januari 2019

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet				Kredit
			Beban Gaji	Biaya Listrik	Lain-lain	Jumlah	Kas
05/01/2019	Beli Perlengkapan Kamar Mandi				Beli Perlengkapan Kamar Mandi	85,000	85,000
06/01/2019	Beli Makanan				Konsumsi	77,000	77,000
06/01/2019	Bayar Listrik			1,500,000			1,500,000
12/01/2019	Beli Alat Tulis Kantor				Perlengkapan ATK	300,000	300,000
14/01/2019	Fotocopy				Fotocopy	88,000	88,000
17/01/2019	Beli Makanan				Konsumsi	78,000	78,000
18/01/2019	Pengambilan Pribadi Pemilik				Pengambilan Pribadi	1,800,000	1,800,000
19/01/2019	Beli Makanan				Konsumsi	180,000	180,000
30/01/2019	Pembayaran Insentif Guru		5,000,000				5,000,000
Jumlah			5,000,000	1,500,000		2,608,000	9,108,000

Sumber : Data Olahan

Buku Kas Umum digunakan untuk mencatat seluruh penerimaan dan pengeluaran kas yang telah terjadi di Yayasan. Pemasukkan atau pendapatan yang

diperoleh pondok berasal dari pendapatan spp yang dibayarkan muridnya, kemudian diterima dari dana donatur yang secara sukarela yang berupa dana untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan setiap tahunnya juga mendapatkan bantuan dari BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) setempat. Sedangkan pada pengeluaran yang terjadi di Yayasan pondok pesantren yang terdiri dari pembayaran insentif guru, pembayaran listrik, fotocopy, pembelian barang habis pakai dan pembelian ATK. Selanjutnya, di dalam Buku kas umum harian tersebut digunakan pihak pondok untuk membuat laporan keuangan bulanan, yang menunjukkan jumlah saldo akun pendapatan serta pengeluaran yang terjadi selama sebulan. Dari saldo akun keuangan bulanan yayasan selanjutnya membuat laporan aktivitas serta laporan posisi keuangan. Selanjutnya pondok pesantren juga membuat daftar aktiva tetap yang dimiliki Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa proses akuntansi yang diterapkan di Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk Yayasan/Organisasi Nirlaba yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir.

4.2.2.2 Tahap Penggolongan / Pengklasifikasian

Kemudian setelah melakukan pencatatan pada jurnal, selanjutnya adalah memposting ke buku besar, namun Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir tidak melakukan posting ke Buku Besar untuk setiap transaksi kas.

Maka seharusnya yayasan membuat buku besar seperti pada tabel V.4 berikut ini :

Tabel V.4
Buku Besar
Bulan Januari 2019

Akun : Kas						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Penerimaan Kas	-	10,510,000	-	10,510,000	-
31/01/2019	Jurnal Pengeluaran Kas	-	-	8,360,000	2,150,000	-

Sumber : Data Olahan

Akun : Pendapatan Spp						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Penerimaan Kas	-	-	8,360,000	-	8,360,000

Sumber : Data Olahan

Akun : Pendapatan Hibah						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Penerimaan Kas	-	-	1,500,000	-	1,500,000

Sumber : Data Olahan

Akun : Pengambilan Pribadi						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Pengeluaran Kas	-	-	1,500,000	-	1,500,000

Sumber : Data Olahan

Akun : Perlengkapan Kamar Mandi						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Pengeluaran Kas	-	-	85,000	-	85,000

Sumber : Data Olahan

Akun : Konsumsi						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Pengeluaran Kas	-	-	335,000	-	335,000

Sumber : Data Olahan

Akun : Biaya Listrik						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Pengeluaran Kas	-	-	1,500,000	-	1,500,000

Sumber : Data Olahan

Akun : Perlengkapan ATK dan Fotocopy						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Pengeluaran Kas	-	-	388,000	-	388,000

Sumber : Data Olahan

Akun : Beban Gaji						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/01/2019	Jurnal Pengeluaran Kas	-	-	5,000,000	-	5,000,000

Sumber : Data Olahan

4.2.2.3 Tahap Pengikhtisaran

Setelah membuat buku besar, seharusnya yayasan membuat neraca saldo dengan memasukkan saldo akhir pada buku besar untuk setiap periode. Kemudian selanjutnya setelah posting ke buku besar adalah membuat Daftar Saldo yang dilakukan untuk mencatat saldo setiap perkiraan yang ada berdasarkan Buku Besar, lalu masukkan nilai akhir dari buku besar untuk setiap perkiraan. Namun Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir tidak membuat daftar saldo dalam proses akuntansinya. Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah dapat membuat format neraca saldo seperti contoh table V.5 dibawah ini :

Tabel V.5
Neraca Saldo
Tahun 2019

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
	Kas	51,009,000	
	Pendapatan Spp		104,180,000
	Pendapatan Hibah (Donatur)		30,500,000
	Pendapatan BUMDes		2,850,000
	Perlengkapan ATK	2,165,000	
	Perlengkapan Kamar Mandi	570,000	
	Biaya Listrik	15,600,000	
	Biaya Peralatan Listrik	250,000	
	Prive	4,800,000	
	Konsumsi	1,208,000	
	Biaya Cetak Soal Ujian	600,000	
	Biaya Lain-lain	1,328,000	
	Beban Gaji	60,000,000	
	Total	137,530,000	137,530,000

Sumber : Data Olahan

4.2.2.4 Tahap Penyesuaian

Setelah Daftar Saldo selanjutnya dibuat jurnal penyesuaian yang dilakukan untuk mencatat agar saldo setiap akun-akun yang ada dapat langsung disajikan sebagai laporan keuangan. Tetapi Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir tidak membuat jurnal penyesuaian karena tidak melakukan jurnal penyesuaian karena tidak melakukan perhitungan terhadap penyusutan aktiva tetap. Jurnal penyesuaian merupakan saldo akun yang dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Ada beberapa akun yang perlu penyajian diakhir periode yaitu akun perlengkapan, akun pendapatan, akun aset tetap, untuk mengetahui perlengkapan yang telah digunakan Yayasan Pondok Pesantren untuk mengetahui nilai penyesuaian adalah :

a. Bahan Habis Pakai

Bahan habis pakai adalah pembelian seperti alat tulis kantor, pena, kertas tinta printer dan lain-lainnya. Di laporan posisi keuangan pondok pesantren sudah menyajikan nilai yang sesungguhnya seperti bahan habis pakai, namun pondok pesantren tidak menyajikannya kedalam bentuk jurnal penyesuaian, yang seharusnya pondok pesantren membuat jurnal penyesuaian dari bahan habis pakai.

Pada tahun 2019 : Pembelian bahan habis pakai	Rp. 88.000
: Pembelian alat tulis kantor	<u>Rp. 2.165.000 +</u>
Total	Rp. 2.253.000

Pada tanggal 31 Desember 2019 di laporan posisi keuangan pondok pesantren tertera sisa bahan habis pakai Rp. 253.000. Untuk jumlah penggunaan bahan habis pakai adalah :

Rp. 2.253.000 – Rp. 253.000 = Rp. 2.000.000

Dari data tersebut, maka untuk jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2019 atas bahan Habis pakai dapat dicatat sebagai berikut :

Biaya Bahan Habis Pakai Rp. 253.000

 Bahan Habis Pakai Rp. 253.000

b. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki pondok pesantren terdiri dari tanah, bangunan dan peralatan. Dan aset tetap yang perlu dilakukan dinilai untuk penyusutan yaitu bangunan dan peralatan, pada aset tetap pada tanah tidak perlu melakukan penyusutan atas aset tanah, karena tanah tidak mengalami penurunan. Dan untuk nilai aset tetap seperti bangunan yang disajikan oleh pondok pesantren belum menunjukkan nilai yang sesungguhnya karena belum ada pengurangan terhadap penyusutan nilai bangunan. Maka pada tahun 2019 nilai aset bangunan Rp. 409.400.000., jika ditaksir umur dari bangunan tersebut selama 10 tahun maka :

 Penyusutan Pertahun : Rp. 409.400.000 : 10 tahun = Rp. 40.940.000.,

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jurnal penyesuaian yang seharusnya dicatat oleh pondok pesantren adalah :

Beban Penyusutan Bangunan Rp. 40.940.000

 Akumulasi Penyusutan Bangunan Rp. 40.940.000

Pada peralatan juga perlu disesuaikan untuk disajikan kedalam nilai yang sesungguhnya. Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah belum membuat jurnal penyesuaian pada peralatan, sehingga dapat diketahui untuk nilai yang

sesungguhnya. Tahun 2019 nilai peralatan sejumlah Rp. 279.250.000., jika ditaksir umur ekonomis peralatan selama 6 tahun adalah :

Penyusutan Per tahun : $\text{Rp. } 279.250.000 : 6 = \text{Rp. } 46.541.667$

Maka perhitungan jurnal penyesuaian yang seharusnya dicatat Pondok Pesantren adalah :

Beban Penyusutan Pelatan Rp. 46.541.667

Akumulasi Penyusutan Peralatan Rp. 46.541.667

4.2.2.5 Tahap Pelaporan

1. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas adalah laporan yang membuat tentang pendapatan dan beban dari suatu periode tertentu. Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah menyajikan laporan aktivitas adalah :

Tabel V.6

Laporan Aktivitas Yayasan

Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Kabupaten Rokan Hilir	
Laporan Aktivitas Tahunan	
Periode 2019	
Pendapatan :	
Pendapatan Spp	104,180,000
Dana Donatur	30,500,000
Bantuan BUMDes	2,850,000
<i>Total Pendapatan</i>	137,530,000
Biaya Operasional :	
Beban Gaji	60,000,000

Perlengkapan ATK	2,165,000
Biaya Perlengkapan Kamar Mandi	570,000
Biaya Listrik	15,600,000
Biaya Perlengkapan Listrik	250,000
Beli Materai	210,000
Fotocopy	1,030,000
Beli Barang Habis Pakai	88,000
Cetak Soal Ujian	600,000
Konsumsi	<u>1,208,000</u>
<i>Total Biaya Operasional</i>	81,721,000
Prive	4,800,000
Saldo Akhir	<u>51,009,000</u>

Sumber : Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir.

Berdasarkan laporan yang disajikan oleh pondok pesantren, laporan aktivitas Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir belum sesuai dengan PSAK No. 45 karena didalam penyajian laporan aktivitas masih seperti unsur laporan laba rugi. Dan didalam laporan aktivitas tidak menyajikan kenaikan atas aset neto pada awal tahun dan aset neto akhir tahun. Maka laporan aktivitas yang disajikan Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah adalah :

Tabel V.7

Laporan Aktivitas

Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir	
Laporan Aktivitas Tahunan	
Periode 2019	
Pendapatan :	
Pendapatan Spp	104.180.000
Pendapatan Hibah	30.500.000
Pendapatan dari BUMDes	<u>2.850.000</u>
<i>Total Pendapatan</i>	Rp. 137.530.000
Biaya Operasional :	
Perlengkapan ATK	2.165.000
Perlengkapan Kamar Mandi	570.000

Peralatan Listrik	250.000
Biaya Listrik	15.600.000
Biaya Soal Ujian	600.000
Biaya Lain-lain	1.328.000
Beban Gaji	60.000.000
Konsumsi	<u>1.208.000</u>
Total Biaya Operasional	Rp. 81.721.000
Kenaikan aset neto	Rp. 46.137.000
Aset neto pada awal tahun	Rp. 46.360.000
Aset neto pada akhir tahun	Rp. 92.497.000

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penyajian pada laporan keuangan telah sesuai dengan PSAK 45.

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah tabel V.8 adalah sebagai berikut :

Tabel V.8
Laporan Posisi Keuangan Yayasan

Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir	
Laporan Posisi Keuangan	
Periode 2019	
Aset	
Aset Lancar	
Kas	Rp. 92.497.000
Persediaan ATK	Rp. 253.000
Aset Tetap	
Tanah	Rp. 315.000.000
Bangunan	Rp. 409.400.000
Peralatan	<u>Rp. 279.250.000</u>
<i>Jumlah Aset</i>	Rp. 1.096.400.000
Utang	
Utang Jangka Pendek	-
Utang Lain-lain	-
Total Utang	-

Aset Neto	
Tidak Terikat	Rp. 874.541.000
Terikat Sementara	<u>Rp. 221.886.000</u>
<i>Jumlah Aset Neto</i>	Rp. 1.096.400.000

Sumber : Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah

Berdasarkan penjelasan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penyajian pada laporan keuangan telah memisahkan antara aset lancar dan aset tetap.

a) Kas

Laporan posisi keuangan (neraca) pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir pada tahun 2019 akus kas sebesar Rp. 92.497.000., uang kas tersebut adalah uang yang ada di Pondok Pesantren pada akhir periode tahun 2019. Dari keterangan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa penyajian kas sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

b) Persediaan ATK

Persediaan ATK yang disajikan yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir dalam laporan posisi keuangan terdapat sejumlah nilai sebesar Rp. 253.000., Persediaan ini merupakan sisa dari persediaan alat tulis kantor dan bahan habis pakai yang telah digunakan. seharusnya yayasan tidak mencatat sebagai perlengkapan, karena yayasan bukan organisasi yang menjual alat tulis kantor, jadi tidak seharusnya mengakui sebagai persediaan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian persediaan ATK tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

c) Aset Tetap

Pada aset tetap yang telah di sajikan oleh pondok pesantren dalam laporan posisi keuangan masih senilai dengan harga perolehannya, karena belum ada melakukan pengurangan atas penyusutan sehingga nilai aset tetap belum menunjukkan nilai yang sesungguhnya. Pada nilai aset tetap yang disajikan tahun 2019 terdiri dari bangunan sebesar Rp. 409.400.000., dan peralatan sebesar Rp. 279.250.000., yang belum disusutkan. Maka dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian aset tetap pada laporan keuangan belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

d) Hutang

Dalam laporan posisi keuangan hutang tidak disajikan oleh Yayasan Pondok Pesantren, karena pondok pesantren berbasis kas. Pencatatan berbasis kas yaitu hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas pada saat kas diterima atau dikeluarkan. Maka dari itu tidak ada akun hutang maupun piutang yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan Yayasan Pondok Pesantren.

Laporan posisi keuangan yang seharusnya disajikan Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir adalah :

Tabel V.9
Laporan Posisi Keuangan Yayasan

Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir	
Laporan Posisi Keuangan	
Periode 2019	
Aset	
Aset Lancar	
Kas	Rp. 92.497.000
Persediaan ATK	<u>Rp. 253.000</u>
Total Aset Lancar	Rp. 92.750.000

Aset Tetap	
Tanah	Rp. 315.000.000
Bangunan	Rp. 409.400.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(Rp. 40.940.000)
Peralatan	Rp. 279.250.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(Rp. 46.541.667)
Total Aset Tetap	Rp. 916.168.333
<i>Jumlah Aset</i>	Rp. 1.008.918.333
Utang	
Utang Jangka Pendek	-
Utang Lain-lain	-
Total Utang	-
Aset Neto	
Tidak Terikat	Rp. 787.032.333
Terikat Sementara	Rp. 221.886.000
<i>Jumlah Aset Neto</i>	Rp. 1.008.918.333

Sumber : Data Olahan.

Setelah dilakukan koreksi diatas laporan posisi keuangan pondok pesantren, saldo akhir laporan posisi keuangan tersebut adalah sebesar Rp. 1.008.918.333., perubahan ini terjadi karena adanya koreksi terhadap penambahan perkiraan akumulasi penyusutan atas bangunan dan peralatan.

3. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No. 45 tahun 2015 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas yang dilihat dari 3 sisi, yakni dari kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi. Dalam hal tersebut Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi rinci tentang arus kas masuk dan arus kas keluar yang terjadi dalam suatu periode pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan Yayasan dalam membayar kewajibannya. Dari

pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa, seharusnya yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah menyajikan laporan arus kas untuk melihat kondisi keuangan tentang arus pendapatan serta pengeluarannya seperti tabel V.10 berikut ini :

Tabel V.10

Laporan Arus Kas

**Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir
Laporan Arus Kas
Periode 2019**

Aliran kas dari aktivitas operasi

Penerimaan kas dari spp	Rp. 104.180.000
Penerimaan kas dari donatur	Rp. 30.500.000
Penerimaan kas dari BUMDes	Rp. 2.850.000
Pembayaran insentif guru	(Rp. 60.000.000)
Pembayaran listrik	(Rp. 15.600.000)
Pembelian ATK	(Rp. 2.165.000)
Pembelian barang habis pakai, Fotocopy, dan materai	(Rp. 1.328.000)
pembayaran cetak soal ujian	(Rp. 600.000)
pembayaran konsumsi	<u>(Rp. 1.208.000)</u>

kas neto yang diterima atau digunakan untuk investasi operasi Rp. 56.629.000

Aliran kas dari aktivitas investasi

Pembelian peralatan listrik	<u>(Rp. 250.000)</u>
kas neto yang diterima atau digunakan untuk aktivitas investasi	Rp. 56.379.000

kenaikan (penurunan) neto dalam kas dan setara kas	Rp. 46.137.000
kas dan setara kas pada awal tahun	Rp. 46.360.000
kas dan setara kas pada akhir tahun	Rp. 92.497.000

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penyajian pada laporan keuangan telah sesuai dengan PSAK 45.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir juga tidak membuat catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana yang ditentukan dalam PSAK No. 45. Catatan atas laporan Keuangan adalah catatan yang berisi rincian dari laporan keuangan gunanya untuk menjelaskan hal-hal yang tidak ada dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan penting bagi pihak Yayasan untuk melengkapi laporan keuangannya agar dikemudian hari tidak terjadi salah persepsi di antara pembaca. Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Kabupaten Rokan Hilir belum menyajikan catatan atas laporan keuangan, sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan Yayasan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab selanjutnya, maka penulis dapat ditarik kesimpulan penelitian adalah :

1. Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan, laporan keuangan pondok pesantren sangat berguna bagi pihak manajemen, masyarakat, donator serta pemerintah.
2. Laporan organisasi nirlaba diatur dalam PSAK No. 45, dalam peraturan dijelaskan bahwa pada laporan yang disajikan oleh organisasi yang tidak berorientasi laba seperti : laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
3. Dasar pencatatan yang dilakukan Yayasan Pondok pesantren Bidayatul Hidayah terhadap transaksi yang terjadi berdasarkan pencatatan berbasis kas (*basis cash*), yaitu pondok pesantren proses pencatatan transaksi pada saat menerima dan mengeluarkan kas.
4. Proses Akuntansi Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah dimulai dengan mencatat semua transaksi pemasukkan dan pengeluaran kas, selanjutnya Yayasan menyusun laporan keuangan, seperti mencatat ke dalam buku kas umum harian, kemudian merekap kedalam laporan kas bulanan. Dari

saldo akhir kas bulanan akan menyajikan laporan posisi keuangan seperti laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas.

5. Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah belum menerapkan akuntansi yang sesuai dengan siklus akuntansi yang berlaku umum. Karena belum membuat jurnal, buku besar dan neraca saldo.
6. Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir menyajikan aset tetap kedalam daftar aset tetap, tetapi belum menghitung penyusutan atas aset sehingga nilai pada laporan posisi keuangan disajikan terlalu tinggi.
7. Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah belum menyajikan laporan arus kas.
8. Penerapan akuntansi pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

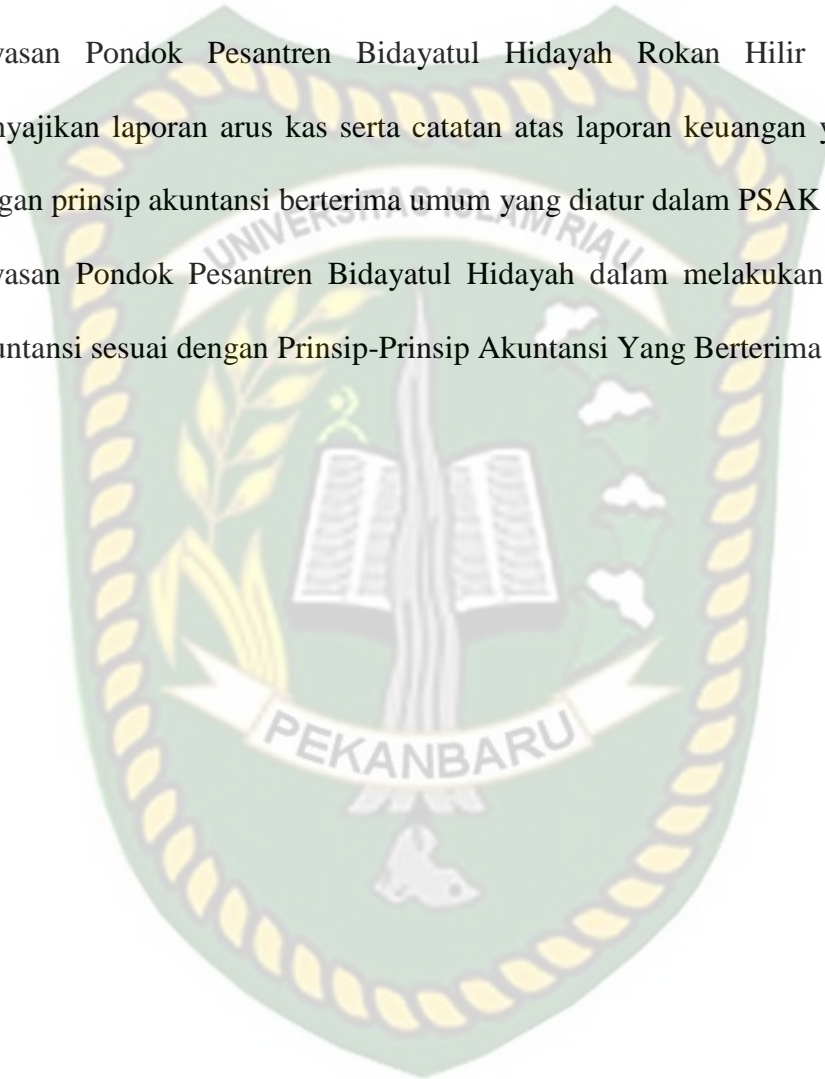
5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Seharusnya Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah lebih memerincikan semua transaksi-transaksi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.
2. Seharusnya Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah menjurnal untuk setiap transaksi, membuat buku besar, dan menyusun ke neraca saldo sesuai dengan format akuntansi yang berterima umum.
3. Seharusnya Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah menghitung bangunan dan peralatan yang seharusnya dikurangi dengan akumulasi

penyusutan atas aset tetap, sehingga penyajian aset tetap sesuai dengan nilai yang sebenarnya dan dapat melihat adanya penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh pondok pesantren.

4. Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir seharusnya menyajikan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum yang diatur dalam PSAK No. 45.
5. Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah dalam melakukan Penerapan Akuntansi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Muhardi, R. Werner. (2013). *Analisis Laporan Keuangan-Proyeksi dan evaluasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Reeve, M; James. E. Warren, Carl S; Chaerul. (2013). *Pengantar akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Siaga, Yahya. (2016). *Metode Instant Kuasai Akuntansi Dasar*. Jakarta : Langit Publisher.
- Tanujaya, Edward.(2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta : Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno; dan Estralia Trisnawati.(2013). *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Siyoto, Sandu. dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Anas, Azwar. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam pendidikan*. Yogyakarta : Deepublish.
- Anggito, Albi. dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : Publisher.
- Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Andi : Yogyakarta
- Kieso, Donald E; Weygandt, Jerry J; dan Warfield, Terry (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*, Jakarta : Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno, dan Estralia Trisnawati. (2012). *Akuntansi Perpajakan*, Edisi 2. Salemba Empat : Jakarta.
- Binti, Mahtumah. (2021). *Administrasi Transaksi*. Grasindo : Jakarta.
- Desy, Ambarwati. (2015). *Laporan Keuangan Dengan Akuntansi Dasar*. Lembar Pustaka : Indonesia.
- Faiz, Zamzani. Dan Nabella Duta Nusa. (2017). *Akuntansi Pengantar 1*. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*, Erlangga : Jakarta.
- Kamsir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Persada.

- Brahim, Muh, Nur Eli (2021). *Akuntansi dan Keuangan lembaga*. Penerbit Andi: Jakarta.
- Soemarsono. (2013). *Akun tansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.
- SAK Ikatan Akuntan Indonesia Online. ISAK 35. *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba per 1 Januari 2020*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. “*Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35)*”, DSAK-IAI : Jakarta.
- Abdul, Halim. dan Muhammad Syam Kusufi. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Mowen, Maryanne M; Hanse. dan L; Heitger Don R. (2017). *Dasar-dasar Akuntansi Manajerial*, Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.
- Andrey Hasiholan, Pulungan; Ahmad Basid Hasibuan, dan Luciana Haryono, (2013). *Akuntansi Keuangan Dasar Berbasis PSAK Per Juni 2012*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mahatmyo, Atyanto.(2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Warren, Carl S; James M. Reeve; Jonathan E. Duchac; Ersa Tri Wahyuni, dan Amir Abadi Jusuf.(2017). *Pengantar Akuntansi 1*, Jakarta : Salemba Empat.
- Nordiawan, Deddi. Dan Ayuningtyas Hertianti. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fatmawati, Irma. (2020). *Hukum Yayasan Pendidikan*. Yogyakarta : Penerbit CV Budi Utama.
- Afiah, Nunuy Nur; Sri Mulyani dan Adhi Alfian. (2020). *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual Pada Entitas Akuntansi*. Jakarta : Kencana
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001. *Tentang Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Organisasi Nirlaba (PSAK 45)*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004. Pasal 24 Ayat (1).